



## Implementasi Kepemimpinan Transformational Pada Lembaga Pendidikan Islam

Muh. Habibulloh<sup>1</sup>, Achmad Fatoni<sup>2</sup> Binti Maunah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Email: [habibulloh060489@gmail.com](mailto:habibulloh060489@gmail.com)<sup>1</sup>, [patoniachmad1@gmail.com](mailto:patoniachmad1@gmail.com)<sup>2</sup>, [uun.lilanur@gmail.com](mailto:uun.lilanur@gmail.com)<sup>3</sup>

DOI: <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i2.307>

Received: 17-01-2025

Received: 17-03-2025

Received: 24-03-2025

### Abstract:

Transformational leadership has become an important approach in improving the quality of educational institutions in various contexts. This article discusses the implementation of transformational leadership in Islamic educational institutions. This study aims to explore transformational leadership strategies and practices that can be implemented in Islamic educational institutions, as well as their impact on the performance of staff and students. Literature study was conducted to understand the concept of transformational leadership and its relevance in the context of Islamic educational institutions. Several strategies for implementing transformational leadership, such as developing a strong vision, improving teaching quality, empowering staff, building strong relationships, and inspiring and guiding students, are studied in depth. The findings of this study indicate that the implementation of transformational leadership in Islamic educational institutions has significant benefits. By adopting this approach, Islamic education institutions can improve student motivation, teaching quality, student participation, and the formation of strong character. In addition, transformational leaders can also build harmonious relationships between educational institutions, students, parents and the community. This article provides important insights for practitioners, leaders and decision makers in Islamic educational institutions in implementing transformational leadership strategies. In the context of Islamic education, transformational leadership can be a strong foundation in forming a generation of Muslims with integrity, noble character and high competitiveness.

**Keywords:** *Transformational Leadership, Islamic Education Institution*

### Abstrak:

Kepemimpinan transformational telah menjadi pendekatan yang penting dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di berbagai konteks. Artikel ini membahas tentang implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan praktik kepemimpinan transformational yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan Islam, serta dampaknya terhadap kinerja staf dan siswa. Studi literatur dilakukan untuk memahami konsep kepemimpinan transformational dan relevansinya dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Beberapa strategi implementasi kepemimpinan transformational, seperti pengembangan visi yang kuat, peningkatan kualitas pengajaran, memberdayakan staf, membangun hubungan yang kuat, dan menginspirasi serta membimbing siswa, dikaji secara mendalam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga

pendidikan Islam memiliki manfaat signifikan. Dengan mengadopsi pendekatan ini, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan motivasi siswa, kualitas pengajaran, partisipasi siswa, dan pembentukan karakter yang kuat. Selain itu, pemimpin transformational juga dapat membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan, siswa, orang tua, dan komunitas. Artikel ini memberikan wawasan penting bagi praktisi, pemimpin, dan pengambil keputusan di lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan strategi kepemimpinan transformational. Dalam konteks pendidikan Islam, kepemimpinan transformational dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk generasi Muslim yang berintegritas, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Transformatif, Lembaga Pendidikan Islam*

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi Muslim masa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kepemimpinan yang efektif dan inspiratif sangatlah penting. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dan berpotensi memberikan dampak positif adalah kepemimpinan transformational. Kepemimpinan transformational memberikan kerangka kerja yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, dengan fokus pada pengembangan diri, pemberdayaan individu, pengaruh positif, dan visi yang kuat. Kepemimpinan transformatif khususnya karismatik leadership memiliki beberapa implikasi (Bass, Waldman, Avolio, & Bebb, 1987). Transformasi kepemimpinan berimplikasi kepada perencanaan strategis organisasi. Perencanaan strategis menurut Shrivastava and Nachman (1989) meliputi kewirausahaan, birokrasi, politik, profesional. (Katman & Akadira, 2023a)

Pada lembaga pendidikan Islam, implementasi kepemimpinan transformational dapat menjadi landasan yang kuat dalam memperkuat kualitas pendidikan, menginspirasi siswa, dan membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan, siswa, orang tua, dan komunitas. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam dengan tujuan untuk memperjelas konsep ini dan memberikan panduan praktis bagi pemimpin dan pengambil keputusan di lembaga pendidikan Islam. kepemimpinan transformatif pada dasarnya menekankan peran seorang pemimpin dalam menginspirasi bawahannya (guru dan staf) untuk bekerja keras memenuhi tanggung jawab mereka dan melakukan lebih dari yang mereka perkirakan. (Nuraida, 2023)

Artikel ini akan melibatkan studi literatur yang menyeluruh untuk memahami konsep kepemimpinan transformational dan relevansinya dalam konteks lembaga pendidikan Islam. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi strategi dan praktik kepemimpinan transformational yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan Islam. Temuan penelitian dan bukti empiris

akan digunakan untuk mendukung gagasan-gagasan yang disajikan.

Diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan kontribusi penting bagi pemimpin, pengelola, dan praktisi di lembaga pendidikan Islam dalam memperkuat kepemimpinan mereka, meningkatkan kualitas pendidikan, dan membentuk generasi Muslim yang berintegritas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan

Lembaga pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian generasi Muslim masa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memiliki kepemimpinan yang efektif. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dan berpotensi memberikan dampak positif adalah kepemimpinan transformational. Kepemimpinan transformational memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, seperti inspirasi, pengembangan diri, perhatian individual, dan visi yang kuat. Artikel ini akan membahas tentang implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam.

### **Pemahaman tentang Kepemimpinan Transformational**

Kepemimpinan transformational adalah suatu pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada memotivasi dan menginspirasi anggota organisasi untuk mencapai potensi terbaik mereka. Kepemimpinan transformasional merupakan konsep kepemimpinan yang menekankan pada pengembangan dan pertumbuhan individu serta organisasi, dengan cara menginspirasi, memotivasi, dan membimbing anggota tim untuk mencapai tujuan bersama yang lebih tinggi (Fatoni & Maunah, 2023)

Pemimpin transformational berupaya mengubah dan memperbaiki organisasi melalui pengaruhnya yang kuat. Ciri-ciri kepemimpinan transformational meliputi visi yang jelas, membimbing dan memberdayakan anggota tim, memperhatikan kebutuhan individu, serta meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

### **Implementasi Kepemimpinan Transformational pada Lembaga Pendidikan Islam**

Pengembangan Visi yang Kuat: Kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam dimulai dengan pengembangan visi yang jelas tentang masa depan pendidikan Islam yang berkualitas. Visi ini harus sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam serta menginspirasi seluruh anggota lembaga pendidikan, untuk merangkul visi dan tujuan pendidikan dengan penuh semangat. (Fatoni & Maunah, 2023)

Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Seorang pemimpin transformational dalam lembaga pendidikan Islam harus berperan dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada guru-guru, memotivasi mereka untuk terus meningkatkan

keterampilan mengajar, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

**Memberdayakan Staf:** Kepemimpinan transformational melibatkan memberdayakan staf dan anggota lembaga pendidikan untuk mengambil inisiatif, berkolaborasi, dan berkontribusi secara aktif. Pemimpin harus menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan diri staf dan memberikan kepercayaan kepada mereka untuk mengambil keputusan yang berdampak positif.

**Membangun Hubungan yang Kuat:** Pemimpin transformational pada lembaga pendidikan Islam harus mampu membangun hubungan yang kuat dan saling percaya dengan staf, siswa, orang tua, dan komunitas (Shobri & Huda, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, hubungan ini penting untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan, memberikan keteladanan, dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua anggota lembaga.

**Menginspirasi dan Membimbing Siswa:** Kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam juga melibatkan menginspirasi dan membimbing siswa untuk mencapai potensi terbaik mereka. Pemimpin harus menjadi teladan dalam menjalankan nilai-nilai Islam, memberikan motivasi, serta membimbing siswa dalam pengembangan akademik, moral, dan spiritual.

### **Manfaat Implementasi Kepemimpinan Transformational pada Lembaga Pendidikan Islam**

Implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam memiliki manfaat yang signifikan. Beberapa manfaatnya antara lain:

Pertama, Meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa. Kedua, Meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di lembaga pendidikan. Ketiga, Meningkatkan kinerja staf dan guru melalui pengembangan profesionalisme. Keempat, Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan kepribadian. Kelima, Mendorong pembentukan karakter yang kuat dan berintegritas pada siswa. Keenam, Membangun hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan, siswa, orang tua, dan komunitas (Julaiha et al., 2022).

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kajian literer. dengan melakukan inventarisasi literatur dimana informasi yang sama dapat ditemukan (Mestika, 2004) melibatkan pencarian melalui jurnal akademik, buku, dan sumber lainnya untuk mengidentifikasi studi yang relevan dan mensintesis temuan-temuan (Rizal, 2021). Analisis dilakukan dengan mengkorelasikan beberapa institusi pendidikan yang menjadi fokus analisis kasus (Evanirosa et al., 2022) Ditemukan dua belas jurnal dan artikel, enam jurnal tentang definisi kepemimpinan transformasional, enam jurnal dan artikel tentang implementasi

kepemimpinan transformasional di lembaga pendidikan Islam, dan sembilan jurnal tentang manajemen strategis di lembaga pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam**

#### **1. Strategi Kepemimpinan Transformational pada Lembaga Pendidikan Islam**

Implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam melibatkan penerapan strategi dan praktik yang dapat menginspirasi, membimbing, dan memperkuat individu-individu di dalamnya. Berikut ini adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai kepemimpinan transformational yang efektif pada lembaga pendidikan Islam:

##### **a. Pengembangan Visi yang Kuat:**

Pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam harus memiliki visi yang jelas dan inspiratif tentang masa depan pendidikan Islam yang berkualitas. Visi ini harus berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan mampu menggerakkan seluruh anggota lembaga untuk bekerja menuju tujuan bersama dan Pemimpin membangun visi masa depan yang lebih unik dan menarik. (Laily & Maunah, 2022)

##### **b. Peningkatan Kualitas Pengajaran:**

Seorang pemimpin transformational di lembaga pendidikan Islam harus berperan dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan bimbingan kepada guru-guru, mendorong mereka untuk terus meningkatkan keterampilan mengajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan inklusif.

##### **c. Memberdayakan Staf:**

Pemimpin transformational di lembaga pendidikan Islam harus fokus pada pemberdayaan staf dan anggota lembaga. Ini dapat dicapai dengan memberikan kepercayaan kepada staf untuk mengambil inisiatif dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan, serta memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan profesional mereka.

##### **d. Membangun Hubungan yang Kuat:**

Pemimpin transformational harus menciptakan hubungan yang kuat dan saling percaya dengan staf, siswa, orang tua, dan komunitas. Dalam konteks pendidikan Islam, ini dapat dilakukan dengan menjalin komunikasi yang efektif, mendengarkan dan merespons kebutuhan dan aspirasi mereka, serta mengedepankan kolaborasi dalam pengambilan keputusan. Karena pada dasarnya pemimpin yang transformatif itu

Pemimpin yang semangat dan memberikan semangat yang tinggi kepada anggotanya dalam mencapai tujuan. (Laily & Maunah, 2022)

**e. Menginspirasi dan Membimbing Siswa:**

Seorang pemimpin transformational di lembaga pendidikan Islam harus mampu menginspirasi dan membimbing siswa dalam mencapai potensi terbaik mereka. Ini melibatkan memberikan keteladanan yang baik, mendorong kemandirian dan kepercayaan diri, serta memberikan dukungan dan arahan dalam pengembangan akademik, moral, dan spiritual siswa. Karena dalam perilaku pemimpin transformasional itu bisa memberikan Dorongan yang menginspirasi (Inspirational motivation); (Katman & Akadira, 2023a)

**f. Menghargai dan Membangun Nilai-nilai Islam:**

Kepemimpinan transformational dalam lembaga pendidikan Islam juga harus mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Islam. Pemimpin harus mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dalam tindakan sehari-hari, memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam kepada staf dan siswa, serta menciptakan lingkungan yang mempromosikan akhlak yang mulia.

Implementasi strategi-strategi ini membutuhkan komitmen, ketekunan, dan kepemimpinan yang kuat. Melalui kepemimpinan transformational yang efektif, lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik siswa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan umat Islam secara keseluruhan. (Kharisma et al., 2022)

**2. Dampak Kepemimpinan Transformational terhadap Kinerja Staf**

Implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja staf. (Kharisma et al., 2022) Gaya kepemimpinan ini mendorong pertumbuhan, motivasi, dan pemberdayaan individu-individu di dalam lembaga, yang pada gilirannya mempengaruhi produktivitas dan kualitas kerja mereka. Berikut ini adalah beberapa dampak positif yang dapat terjadi pada kinerja staf sebagai hasil dari kepemimpinan transformational:

**a. Motivasi yang Tinggi:**

Pemimpin transformational mampu membangkitkan motivasi yang tinggi di antara staf. Dengan visi yang kuat dan inspiratif, pemimpin dapat mengkomunikasikan tujuan dan harapan dengan jelas, serta memberikan dorongan dan dukungan kepada staf untuk mencapai potensi terbaik mereka. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan semangat kerja staf dan mendorong mereka untuk berkinerja lebih baik. (Nengsih et al., 2020)

**b. Pengembangan Diri:**

Kepemimpinan transformational memperhatikan pengembangan diri staf sebagai salah satu fokus utama. Pemimpin memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan, peningkatan pengetahuan, dan pengalaman baru bagi staf (Nengsih et al., 2020). Hal ini memungkinkan staf untuk terus berkembang secara profesional dan pribadi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kerja mereka.

**c. Pemberdayaan dan Kepercayaan Diri:**

Pemimpin transformational memberdayakan staf dengan memberikan tanggung jawab, kepercayaan, dan otonomi dalam pengambilan Keputusan (Mahfudh, 2022). Staf merasa dihargai dan memiliki rasa memiliki terhadap pekerjaan mereka. Ini meningkatkan kepercayaan diri mereka, memotivasi mereka untuk mengambil inisiatif, dan memberikan kontribusi maksimal dalam menjalankan tugas-tugas mereka.

**d. Kolaborasi dan Tim Kerja yang Kuat:**

Kepemimpinan transformational mendorong kolaborasi dan kerja tim yang kuat di antara staf. Pemimpin menciptakan lingkungan yang memfasilitasi komunikasi terbuka, saling pengertian, dan kerjasama yang erat. (Prayoga et al., 2019) Dalam atmosfer ini, staf bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama, saling mendukung, dan memanfaatkan keahlian individu untuk menciptakan hasil yang lebih baik.

**e. Peningkatan Kinerja Keseluruhan:**

Dengan motivasi yang tinggi, pengembangan diri yang berkelanjutan, pemberdayaan, dan kolaborasi yang kuat, kinerja staf secara keseluruhan akan meningkat. (Kholifah et al., 2022) Staf akan bekerja lebih efektif dan efisien, menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik, dan memberikan kontribusi yang signifikan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, dampak positif dari kepemimpinan transformational pada kinerja staf sangat penting. Kinerja staf yang baik akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan, kepuasan siswa, dan reputasi lembaga secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin di lembaga pendidikan Islam untuk menerapkan strategi kepemimpinan transformational guna meningkatkan kinerja staf dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

**3. Dampak Kepemimpinan Transformational terhadap Kinerja Siswa**

Implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja siswa. Gaya kepemimpinan ini mendorong pertumbuhan, motivasi, dan pemberdayaan individu-individu di dalam lembaga, yang pada gilirannya mempengaruhi prestasi akademik, partisipasi aktif, dan perkembangan

karakter siswa. Berikut ini adalah beberapa dampak positif yang dapat terjadi pada kinerja siswa sebagai hasil dari kepemimpinan transformational:

**a. Motivasi dan Antusiasme yang Tinggi:**

Kepemimpinan transformational membangkitkan motivasi dan antusiasme yang tinggi di antara siswa. Pemimpin yang inspiratif mampu mengomunikasikan visi yang jelas, menginspirasi siswa untuk mencapai tujuan akademik dan pribadi mereka, dan memberikan dorongan yang kuat untuk berprestasi. (Kholifah et al., 2022) Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar dengan semangat dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

**b. Peningkatan Prestasi Akademik:**

Kepemimpinan transformational berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Dengan penerapan strategi pengajaran yang berkualitas tinggi, pemimpin mendorong guru untuk memberikan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan relevan. (Katman & Akadira, 2023a) Selain itu, pemimpin juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa, mendorong mereka untuk mengembangkan kepercayaan diri, motivasi, dan minat terhadap belajar. Hal ini berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa.

**c. Pembentukan Karakter yang Kuat:**

Kepemimpinan transformational memperhatikan pembentukan karakter siswa sebagai aspek yang penting dalam pendidikan Islam. Pemimpin mendorong pengembangan nilai-nilai Islam, etika, dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari siswa. (Laily & Maunah, 2022) Mereka memberikan contoh teladan dan memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang membantu siswa memperkuat nilai-nilai positif, tanggung jawab, kepemimpinan, dan empati.

**d. Pengembangan Keterampilan Kritis dan Kreatif:**

Kepemimpinan transformational mendorong pengembangan keterampilan kritis dan kreatif siswa. Pemimpin memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, mengeksplorasi ide-ide baru, mengatasi masalah, dan mengembangkan kreativitas. Mereka mendorong siswa untuk berpikir mandiri, mengeksplorasi potensi diri, dan mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. (Katman & Akadira, 2023b)

**e. Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan Siswa:**

Kepemimpinan transformational mempromosikan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pendidikan dan organisasi. Pemimpin menciptakan lingkungan yang inklusif, mendengarkan pandangan siswa, dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan hal-hal yang dapat mengembangkan dan meningkatkan

kualitas lembaga pendidikan tersebut. Hal ini dapat Meningkatkan kemampuannya secara terus-menerus;(Nengsih et al., 2020)

## KESIMPULAN

Implementasi kepemimpinan transformational pada lembaga pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan karakter siswa, dan memperkuat ikatan antara lembaga pendidikan dan komunitas. Pemimpin transformational dalam konteks pendidikan Islam harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Islam serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat berperan sebagai lembaga yang mencetak generasi Muslim yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bingkai nilai-nilai agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Evanirosa, M. A., Christina Bagenda, S. H., Mh, C., Hasnawati, S. A., Fauzana Annova, M. A., Khisna Azizah, S., ... & Muhammad Adnan, M. P. I. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Media Sains Indonesia.
- Fatoni, A., & Maunah, B. (2023). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam. *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 6(1), 35-55.
- Julaiha, S., & Gafur, A. (2022). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi dalam Pondok Pesantren.
- Katman, K., & Akadira, T. (2023a). Implementasi Kepemimpinan Transformatif Dan Perbaikan Mutu Pendidikan Pada Program Sekolah Penggerak Di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 378-387.
- Katman, K., & Akadira, T. (2023b). Implementasi Kepemimpinan Transformatif Dan Perbaikan Mutu Pendidikan Pada Program Sekolah Penggerak Di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 378-387.
- Kharisma, A., Setiawan, F., Rahma, F. N., & Saputra, A. (2022). Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan SDIT Taruna Al-Qur'an. *Pandawa*, 4(1), 96-110.
- Kholifah, N. A., Setiawan, F., Almunawaroh, N., Wardani, A. R., & Ma'shum, M. A. (2022). Potret Kepemimpinan Transformatif di SD Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta. *MASALIQ*, 2(1), 90-103.
- Laily, U. F., & Maunah, B. (2022). Implementasi Kepemimpinan Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam. *JoIEM (Journal of Islamic*

- Education Management*), 3(2), 82–92.
- Mahfudh, M. (2022). Konstruksi Kepemimpinan Transformatif di Lembaga Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 3(2), 131–150.
- Metode Penelitian*. (n.d.).
- Nengsih, S., Gusfira, R., & Pratama, R. (2020). Kepemimpinan Transformatif di Lembaga Pendidikan Islam. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Nuraida, N. (2023). PENERAPAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF OLEH KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI 057224 PALUH GUSTA KABUPATEN LANGKAT. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(2), 251–261.
- Prayoga, A., Muharomah, R., & Sutarti, S. (2019). Implementasi Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Ma'Arif Cilageni Kadungora. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(1), 33–44.
- Rizal. (2021). *Tradisional Literature Review: Kepatuhan Mencuci Tangan Perawat Dengan Kejadian Infeksi Nosokomial'*, *Borneo Student Research (BSR)*, . 44.
- Shobri, M., & Huda, N. (2024). Kepemimpinan Transformatif Ketua Program Studi dalam Pengembangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 37-49.
- Zed Mestika. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Bogor Indonesia.